

ABSTRAK

Kabupaten Sleman menjadi salah satu daerah yang sangat menarik dan diminati untuk tujuan Penanaman Modal Asing dan mengembangkan pasar perusahaan multinasional, khususnya di Daerah Istimewa Yogyakarta. Alasan di balik tingginya investasi asing di Sleman disebabkan oleh beberapa faktor baik internal maupun eksternal, di antaranya adalah kepentingan yang dimiliki oleh perusahaan multinasional untuk ekspansi pasar ke negara asing dan kebijakan Pemerintah Daerah Sleman yang “ramah” terhadap investasi asing langsung. Terciptanya kerja sama antara perusahaan multinasional dengan Sleman yang terpilih sebagai *host government* yang menjadikan sebuah hubungan saling ketergantungan ini menarik untuk diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan alasan perusahaan multinasional memilih Sleman sebagai *host government* serta kebijakan yang diambil Pemerintah Daerah Sleman tentang tingginya investasi asing di Sleman. Melalui metode kualitatif dengan melakukan analisis isi pada data sekunder dan menggunakan wawancara untuk memperoleh data primer.

Kata kunci: penanaman modal asing, perusahaan multinasional, interdependensi.

ABSTRACT

Sleman regency is one of the most interesting and desirable areas for foreign investment purposes and develops the market of multinational corporations, especially in the Special Region of Yogyakarta. The reasons behind the high level of foreign direct investment in Sleman are caused by several internal and external factors which are, the interests of multinational corporations for market expansion into host countries and the "friendly" policy of Sleman Local Government towards foreign direct investment. The relation between multinational corporations with Sleman regency which was selected as the host government that makes the interdependence relationship interesting to study. This research aims to explain why multinational corporations choose Sleman as host government and the policies taken by Sleman Local Government about the high foreign direct investment in Sleman. Through qualitative methods by conducting content analysis on secondary data and using interviews to obtain primary data.

Keyword: foreign direct investment, multinational corporations, interdependency.